

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

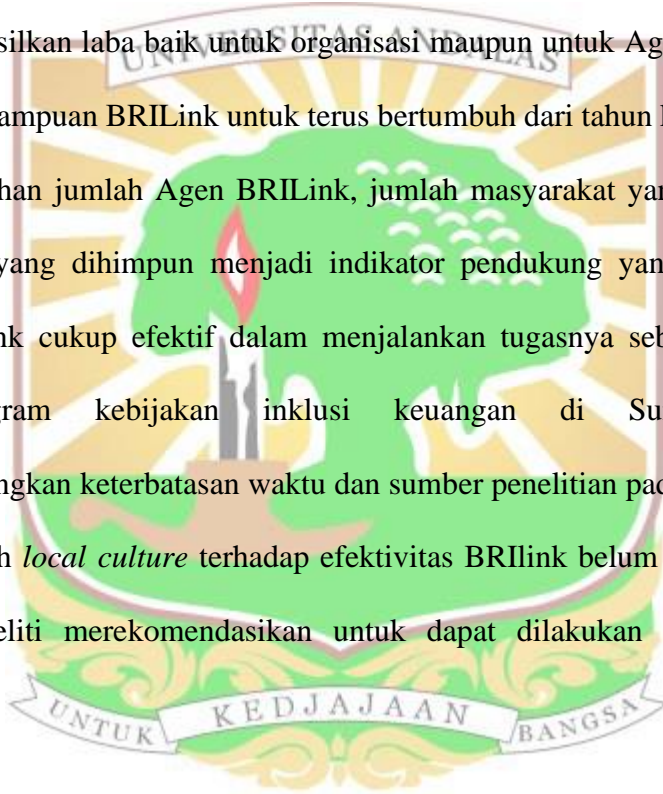
BRILink merupakan salah satu bentuk program kebijakan inklusi keuangan yang diharapkan dapat mendekatkan layanan keuangan kepada masyarakat dengan berbagai layanan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Keberadaan Agen BRILink diharapkan dapat meningkatkan tingkat inklusi keuangan khususnya di Provinsi Sumatera Barat dimana penelitian ini dilakukan.

Penelitian yang berjudul Efektifitas BRILink sebagai Program Kebijakan Inklusi Keuangan dalam Pelayanan Masyarakat *Unbankable* di Sumatera Barat telah dianalisis menggunakan teori Richard M. yang menjelaskan bagaimana fenomena dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa BRILink cukup efektif dalam menjalankan perannya sebagai program kebijakan keuangan inklusi dalam pelayanan masyarakat *unbankable* di Sumatera Barat, namun terdapat beberapa faktor yang harus mendapat perhatian dan dilakukan perbaikan oleh BRILink agar dapat meningkatkan efektifitas BRILink pada masa yang akan datang.

Faktor yang perlu mendapatkan perhatian dari BRILink adalah pencapaian target internal yang masih mengalami permasalahan karena pada tahun 2022 belum mencapai target di 3 (tiga) indikator mata anggarannya yaitu pencapaian fee, pencapaian transaksi finansial dan pencapaian naik kelas. Selanjutnya peningkatan inklusi keuangan di Sumatera Barat masih dibawah rata-rata nasional sehingga korelasi antara BRILink dan peningkatan masyarakat *unbankable* menjadi *bankable* masih belum signifikan jika dibandingkan daerah lainnya di Indonesia, selain itu kepuasan Agen BRILink belum memadai dikarenakan Agen BRILink

merasa terganggu dengan kebijakan penempatan Agen BRILink baru yang berdekatan dengan agen lama sehingga membuat persaingan yang tidak sehat dan mengurangi pendapatan Agen BRILink lama.

Sedangkan dimensi lainnya dalam penilaian efektifitas BRILink telah menunjukkan penilaian yang memadai mulai dari keluwesan/adaptasi BRILink dalam menghadapi perubahan, pencapaian target BSA yang melebihi target, kepuasan kerja pegawai dan masyarakat yang memadai, serta kemampuan BRILink untuk menghasilkan laba baik untuk organisasi maupun untuk Agen BRILinknya. Selain itu kemampuan BRILink untuk terus bertumbuh dari tahun ke-tahun terlihat dari pertumbuhan jumlah Agen BRILink, jumlah masyarakat yang dilayani, dan jumlah dana yang dihimpun menjadi indikator pendukung yang menunjukkan bahwa BRILink cukup efektif dalam menjalankan tugasnya sebagai salah satu bentuk program kebijakan inklusi keuangan di Sumatera Barat. Mempertimbangkan keterbatasan waktu dan sumber penelitian pada penelitian ini, maka pengaruh *local culture* terhadap efektifitas BRILink belum dapat dianalisis sehingga peneliti merekomendasikan untuk dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya.



6.2. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap Efektifitas BRILink sebagai Program Kebijakan Inklusi Keuangan dalam Pelayanan Masyarakat *Unbankable* di Sumatera Barat, maka peneliti ingin memberikan saran kepada pihak terkait menurut perspektif peneliti untuk peningkatan efektifitas BRILink kedepannya sebagai berikut:

1. BRILink Regional Office Padang agar terus melakukan adaptasi untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat *unbankable* dengan melakukan penyesuaian teknologi khususnya di daerah yang belum mendapatkan sinyal/ jaringan telekomunikasi untuk lebih memperluas akses BRILink sampai dipelosok Sumatera Barat.
2. Perlu komunikasi yang efektif antara petugas BRILink di lapangan dengan Agen BRILink baru yang belum mendapatkan materi komunikasi seperti spanduk, sertifikat, dan daftar tarif bahwa ada kepastian materi komunikasi tersebut akan diberikan dalam jangka waktu tertentu, sehingga Agen BRILink tidak merasa dibiarkan saja setelah melakukan aktivasi sebagai Agen BRILink.
3. BRILink Regional Office Padang agar dapat memperbaiki komunikasi vertikal ke kantor Pusat terkait BRILink sehingga target yang diberikan dapat disesuaikan dengan potensi wilayah yang ada di Sumatera Barat.
4. BRILink Regional Office Padang dapat berkoordinasi dengan OJK Sumatera Barat untuk dapat mengetahui secara rinci tipe penilaian dan pemilihan responden yang dilakukan oleh OJK Pusat sebagai pedoman dalam peningkatan inklusi keuangan melalui Agen BRILink di daerah-daerah yang menjadi perhatian oleh OJK Pusat terkait inklusi keuangan ini. Sehingga dapat menentukan titik-titik potensial yang akan ditingkatkan layanan keuangannya melalui Agen BRILink.
5. Perlu diperbaiki koordinasi dan komunikasi antara Petugas Agen BRILink yang ada di lapangan kepada Agen BRILink terutama terkait dengan

pembukaan Agen BRILink baru yang berdekatan di wilayah agen BRILink eksisting atau yang lebih dahulu beroperasi.

6. Perlu diperhatikan delta kenaikan Laba yang dihasilkan oleh BRILink Regional Office Padang yang masih meningkat namun menunjukkan penurunan. Hal ini dapat disebabkan oleh semakin dikenalnya transaksi perbankan mobile yang bisa di akses oleh masyarakat sehingga sebagian transaksi yang biasanya dilayani di Agen BRILink berpindah kepada transaksi mobile. Oleh karena itu diperlukan mapping berkenaan tingkat penetrasi penggunaan mobile banking di wilayah Sumatera Barat agar dapat melihat potensi peningkatan transaksi BRILink yang dapat meningkatkan laba BRILink dan pendapatan Agen BRILink kedepannya.
7. Perlu diperhatikan korelasi antara jumlah Agen BRILink yang selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dengan peningkatan inklusi keuangan di daerah. Hal ini diperlukan agar seluruh Agen BRILink yang bertambah tersebut dapat aktif dalam melayani masyarakat. Selanjutnya penambahan Agen BRILink dapat dilakukan sesuai dengan mapping penetrasi mobile banking versus penempatan Agen BRILink yang dibuat sesuai dengan poin 6 (enam) di atas.